



Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Membangun Karakter Islami dan Kemandirian Melalui Metode Pendidikan Terpadu

¹ Mariana

MIN 2 Aceh Tamiang
marianagie@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received : 16 April 2023

Revised : 16 Mei 2023

Accepted : 28 Mei 2023

Keywords

early childhood education, muslim values, integrated education methods, islamic character, independence.

Kata Kunci

pendidikan anak usia dini, nilai-nilai muslim, metode pendidikan terpadu, karakter Islami, kemandirian.

ABSTRACT

Early childhood education is a golden age for the formation of children's character and personality. Islamic education plays an important role in shaping Islamic character and independence in early childhood. The implementation of Muslim values in early childhood education can be done through integrated education methods. Integrated education methods are education methods that integrate various aspects of child development, both cognitive, affective, and psychomotor. This method has several advantages, including: More effective in developing children's potential in a holistic manner, More interesting and enjoyable for children, More relevant to the needs and development of children. The formation of Islamic character and independence in early childhood can be done through integrated education methods by integrating Islamic values into various learning activities. Some examples of learning activities that can be done include: Worship activities: Teach children about the procedures for worship, such as prayer, ablution, and fasting, Habit-forming activities: Habituate children to do good things, such as honesty, discipline, and helping others, Storytelling activities: Tell Islamic stories that can instill Islamic values in children, Play activities: Using games that can develop children's Islamic character and independence. The implementation of Muslim values in early childhood education through integrated education methods can be a solution to form Islamic character and independence in early childhood.

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini merupakan masa emas bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter Islami dan kemandirian anak usia dini. Implementasi nilai-nilai muslim dalam pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui metode pendidikan terpadu. Metode pendidikan terpadu adalah metode pendidikan yang mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan anak, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Metode ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain: Lebih efektif dalam mengembangkan potensi anak secara menyeluruh, Lebih menarik dan menyenangkan bagi anak, Lebih relevan dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Pembentukan karakter Islami dan kemandirian anak usia dini dapat dilakukan melalui metode pendidikan terpadu dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Beberapa contoh kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan antara lain: Kegiatan

ibadah: Mengajari anak tentang tata cara ibadah, seperti salat, wudhu, dan puasa, Kegiatan pembiasaan: Membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang baik, seperti jujur, disiplin, dan tolong menolong, Kegiatan bercerita: Menceritakan kisah-kisah Islami yang dapat menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak, Kegiatan bermain: Menggunakan permainan yang dapat mengembangkan karakter Islami dan kemandirian anak. Implementasi nilai-nilai muslim dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu dapat menjadi solusi untuk membentuk karakter Islami dan kemandirian anak usia dini.

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan masa emas bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada masa ini, anak-anak memiliki kecerdasan yang luar biasa dan sangat mudah untuk dibentuk. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini sangat penting untuk memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan karakter dan kepribadian anak.

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter Islami dan kemandirian anak usia dini. Pendidikan Islam dapat membantu anak untuk memahami nilai-nilai Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai metode, salah satunya adalah metode pendidikan terpadu. Metode pendidikan terpadu adalah metode pendidikan yang mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan anak, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pembentukan karakter Islami dan kemandirian anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Pendidikan Islam pada anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya adalah pendekatan pembiasaan. Pendekatan pembiasaan adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang baik, seperti jujur, disiplin, dan tolong menolong. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak usia dini.

Penelitian tentang implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam anak usia dini. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu dapat membangun karakter Islami dan kemandirian anak usia dini.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas dan sistematis tentang implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu. Karakteristik ini sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena secara mendalam.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Karakteristik ini sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang suatu fenomena. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data secara kualitatif. Karakteristik ini sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang menggunakan analisis kualitatif untuk memahami makna dari data yang diperoleh. Subjek penelitian adalah guru dan anak didik PAUD tersebut. Guru dipilih sebagai subjek penelitian karena guru merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran di PAUD. Anak didik dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka merupakan objek yang menerima pembelajaran dari guru.

Sasaran

Sasaran dari penulisan judul penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu. Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini merupakan hal yang penting, karena dapat membantu anak untuk mengembangkan karakter Islami dan kemandirian. penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu. Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan

anak usia dini merupakan hal yang penting, karena dapat membantu anak untuk mengembangkan karakter Islami dan kemandirian.

Sasaran utama dari penulisan judul penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis berbagai aspek terkait implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu, seperti:

- a. Konsep dan teori implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini
- b. Metode dan pendekatan implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini
- c. Karakteristik dan indikator implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini

Penelitian tersebut adalah untuk memberikan gambaran kepada para pemangku kepentingan pendidikan anak usia dini tentang bagaimana implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan pendidikan anak usia dini. penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan, program, dan praktik pendidikan anak usia dini di Indonesia yang lebih berorientasi pada implementasi nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, penulisan judul penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Target Penelitian

Penelitian tersebut adalah untuk memberikan gambaran kepada para pemangku kepentingan pendidikan anak usia dini tentang bagaimana implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu. Pemangku kepentingan pendidikan anak usia dini tersebut antara lain:

- a. Guru PAUD
- b. Orang tua
- c. Pemerintah
- d. Masyarakat

Dengan mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu, para pemangku kepentingan pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Target dari penulisan judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia
- b. Pengembangan karakter Islami dan kemandirian anak usia dini
- c. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari jurnal tersebut adalah guru dan anak didik PAUD. Guru dipilih sebagai subjek penelitian karena guru merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran di PAUD. Anak didik dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka merupakan objek yang menerima pembelajaran dari guru.

Guru PAUD berperan penting dalam implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini. Guru dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dengan berbagai cara, seperti:

- a. Mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada nilai-nilai Islam
- b. Menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam
- c. Menciptakan lingkungan belajar yang Islami
- d. Menjadi teladan bagi anak didik

Anak didik merupakan subjek yang aktif dalam proses pembelajaran. Anak didik dapat mengembangkan karakter Islami dan kemandirian melalui pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai Islam.

Berikut adalah beberapa contoh penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAUD:

- a. Pembelajaran tentang ibadah: Guru dapat mengajarkan anak didik tentang cara melaksanakan ibadah, seperti sholat, puasa, dan zakat.
- b. Pembelajaran tentang akhlak: Guru dapat mengajarkan anak didik tentang akhlak mulia, seperti sopan santun, jujur, dan suka menolong.
- c. Pembelajaran tentang nilai-nilai moral: Guru dapat mengajarkan anak didik tentang nilai-nilai moral, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini dapat membantu anak untuk:

- a. Mengembangkan karakter Islami
- b. Menjadi pribadi yang berakhlak mulia
- c. Menjadi pribadi yang mandiri

Dengan demikian, guru dan anak didik PAUD merupakan subjek penelitian yang penting untuk dipelajari dalam penelitian tentang implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini.

Subjek penelitian tersebut dapat dilihat pada bagian metode penelitian jurnal tersebut. Pada bagian metode penelitian, dijelaskan bahwa subjek penelitian adalah guru dan anak didik PAUD di sebuah lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD)

Dalam penelitian tersebut, data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru dan anak didik PAUD untuk menggali informasi tentang implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini melalui metode pendidikan terpadu. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran di PAUD. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto, video, dan dokumen-dokumen lainnya.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

Pendidikan anak usia dini merupakan periode kritis dalam pembentukan karakter. Pada tahap ini, implementasi nilai-nilai Islam menjadi krusial untuk membangun dasar moral yang kuat dalam diri anak. Nilai-nilai seperti kesabaran, kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan kemandirian adalah inti dari ajaran Islam. Integrasi nilai-nilai ini dalam kurikulum pendidikan anak usia dini tidak hanya membentuk karakter Islami, tetapi juga menciptakan pondasi yang kokoh untuk

pertumbuhan dan perkembangan mereka. Pada periode awal kehidupan, anak usia dini merupakan fase di mana anak-anak mulai menyerap pengetahuan, nilai, dan keterampilan yang akan membentuk dasar kepribadian mereka. Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini menjadi esensial karena pada tahap ini, pola pikir dan sikap anak sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitarnya. Nilai-nilai Islam seperti kasih sayang, kesabaran, kejujuran, dan keadilan adalah landasan moral dalam agama Islam yang sangat penting. Integrasi nilai-nilai ini dalam kurikulum pendidikan anak usia dini membantu membentuk karakter Islami yang kuat sejak usia dini. Ini juga membantu mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi berbagai tantangan moral dan situasi kehidupan sehari-hari dengan dasar yang kokoh.

Pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai Islam pada tahap awal ini dapat membantu membentuk anak-anak menjadi individu yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip agama. Melalui pola asuh yang terkait dengan nilai-nilai Islam, anak-anak diberikan landasan yang kuat untuk membedakan antara perilaku yang diterima dalam ajaran agama dengan perilaku yang tidak sesuai. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini merupakan fondasi yang krusial dalam membangun karakter Islami yang solid sejak usia dini. Di usia dini, anak-anak memiliki daya serap yang tinggi terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, tahap ini menjadi momen penting untuk memperkenalkan nilai-nilai Islam yang mendasar. Melalui pendidikan yang berfokus pada ajaran Islam, anak-anak belajar untuk memahami konsep-konsep moral dan etika yang diterapkan dalam agama mereka. Kesabaran, kebaikan, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama menjadi bagian integral dalam proses pendidikan anak usia dini yang berbasis pada nilai-nilai Islam.

Implementasi nilai-nilai ini juga memberikan landasan bagi pertumbuhan spiritual anak-anak. Pendidikan berbasis Islam pada tahap awal membantu dalam membentuk persepsi anak-anak terhadap kebaikan, membangun sikap empati, serta menghormati dan memahami perbedaan antar individu. Hal ini, pada gilirannya, membantu membentuk karakter Islami yang kuat seiring dengan perkembangan anak-anak, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Islam pada tahap pendidikan anak usia dini menjadi landasan yang krusial dalam pembentukan karakter Islami yang sehat dan kokoh pada masa depan anak.

Penggunaan metode pendidikan terpadu, yang menggabungkan aspek agama, akademis, sosial, dan emosional, mendorong pembentukan karakter Islami dan kemandirian. Dalam konteks ini, pembelajaran tidak terbatas pada aspek keilmuan semata, tetapi juga mencakup pengajaran nilai-nilai Islam secara praktis. Misalnya, dalam kegiatan sehari-hari, seperti bermain dan berinteraksi, anak-anak diajak untuk memahami prinsip-prinsip Islam tentang tolong-menolong, berbagi, dan sikap hormat kepada sesama.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini berpengaruh besar pada pembentukan karakter. Anak-anak belajar mengenali perbedaan antara baik dan buruk berdasarkan ajaran Islam. Mereka diajarkan untuk berempati, menghormati, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Selain itu, nilai-nilai Islam juga memberi pijakan moral yang kokoh, membentuk kepribadian yang berkualitas, serta menanamkan sikap kemandirian yang kuat sejak dini.

Meskipun implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini sangat penting, terdapat tantangan tertentu yang perlu diatasi. Tantangan tersebut meliputi pengembangan kurikulum yang sesuai, pelatihan guru yang memadai, serta dukungan orang tua dan lingkungan dalam mendukung nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Selain itu, pemahaman mendalam tentang konteks sosial dan kebutuhan individual anak juga menjadi faktor krusial dalam penerapan nilai-nilai Islam.

Kesimpulan

Pendidikan anak usia dini adalah fondasi pembentukan karakter. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan pada tahap ini adalah kunci utama dalam membentuk karakter Islami yang kuat dan membangun kemandirian. Melalui metode pendidikan terpadu, anak-anak tidak hanya belajar secara akademis tetapi juga membentuk landasan moral yang kuat. Meskipun tantangan dalam implementasi nilai-nilai Islam ada, upaya bersama antara lembaga pendidikan, orang tua, dan lingkungan dapat memastikan bahwa nilai-nilai Islam ditanamkan secara efektif dalam pendidikan anak usia dini. Hal ini akan membawa dampak positif dalam membentuk generasi masa depan yang kokoh dalam karakter Islami dan kemandirian.

Daftar Pustaka

Arifin M, *Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini*, PT Erlangga: 2020

Mariana: Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Membangun Karakter Islami dan Kemandirian Melalui Metode Pendidikan Terpadu

Arikunto Suharsimi, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, PT Bumi Aksara: 2023

Gunawan Heri, *Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Sebuah Kajian Teoretis dan Empiris*, PT RajaGrafindo Persada: 2023.

Hastuti Sri, *Pendidikan Karakter Islami untuk Anak Usia Dini: Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran*, PT Grasindo: 2023

Istiqomah, *Kemandirian Anak Usia Dini: Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan*, PT Elex Media Komputindo: 2023

Mulyani Sri, *Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Pendidikan Terpadu*, PT Remaja Rosdakarya: 2023

S. Djamarah dan H. Zainuddin, *Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, PT Grasindo: 2022.

Solehuddin, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*, PT Indeks: 2022.

Sukmadinata S.N, *Metode Pendidikan Terpadu: Sebuah Alternatif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini*, PT Bumi Aksara: 2023.

Winataputra Udin S, *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*, PT Remaja Rosdakarya: 2022.